

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh rasio utang terhadap modal, rasio pengembalian modal dan pendapatan per saham terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 dengan sampel sebanyak 57 perusahaan sektor keuangan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rasio utang terhadap modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa tinggi ataupun rendahnya nilai DER pada laporan keuangan perusahaan di sektor keuangan tidak mencerminkan naik dan turunnya harga saham perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rasio pengembalian modal memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai *Return on Equity* di laporan keuangan akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan sektor keuangan. Maka jika nilai *return on equity* meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa laba per saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai EPS dalam laporan keuangan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan sektor keuangan dan sebaliknya semakin rendah nilai EPS maka harga saham semakin kecil.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rasio utang terhadap modal, rasio pengembalian modal, dan laba per saham secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut menjadi bagian dari faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai rasio DER tidak

menjadi perhatian investor dalam membeli saham sehingga tidak mempengaruhi nilai harga saham di pasar. Hal ini dikarenakan nilai *debt to equity ratio* tidak mencerminkan keadaan perusahaan secara menyeluruh sebab meski perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi tapi ada kemungkinan jika perusahaan tersebut tetap akan mampu membayar hutang dengan baik.

2. Rasio pengembalian modal (*Return on Equity*) dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa besar ataupun kecilnya nilai ROE dalam laporan keuangan memiliki kontribusi terhadap naik atau turunnya harga saham di pasar modal. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi tidak terlalu tinggi, hal tersebut dikarenakan nilai ROE rata-rata lebih rendah, kurang dari 40%. Namun investor tetap melihat rasio pengembalian tersebut dikarenakan ROE cukup dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam mengelola modal mereka.
3. Laba per saham (*earning per share*) dalam penelitian ini dinyatakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga apabila nilai laba per saham naik, maka harga saham juga akan naik. Hal tersebut dikarenakan EPS merupakan variabel penting yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan, semakin tinggi laba per saham yang perusahaan miliki maka semakin baik profitabilitasnya, sehingga

saham perusahaan tersebut akan layak untuk dibeli. Selain itu, laba per saham juga digunakan investor untuk melihat dan memperhitungkan pendapatan yang akan mereka terima dari membeli saham perusahaan tersebut.

4. Rasio utang terhadap modal, rasio pengembalian modal, dan laba per saham secara bersama-sama dalam penelitian ini dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menggambarkan bahwa seluruh aspek dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan, investor dapat menganalisis bagaimana perusahaan berjalan selama satu tahun periode dan akan menilai saham perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses pengerjaan penelitian ini terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan yang digunakan untuk sampel penelitian kurang dari 100 perusahaan sehingga masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dengan tepat.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor keuangan dan masih terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2019 dan tidak memenuhi kriteria penelitian.

3. Pengaruh antara variabel independent terhadap harga saham masih rendah, sehingga dapat disimpulkan masih banyak faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan serta kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi perusahaan di sektor keuangan hendaknya selalu dapat menjaga catatan pelunasan hutangnya dengan baik. Karena investor tetap melihat bagaimana perusahaan dapat melunasi hutangnya untuk menilai kinerja dan stabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan juga hendaknya dapat menjaga dan meningkatkan pendapatan per saham dan tingkat pengembalian modalnya yang akan memberikan penilaian yang baik dimata investor untuk membeli saham. Serta perlu memperhatikan faktor-faktor eksternal lainnya.
2. Bagi Investor perlu memperhatikan faktor-faktor keuangan yang dapat dijadikan acuan sebelum menempatkan dana yang dimiliki ke dalam saham perusahaan di sektor keuangan. Dengan memperhatikan banyak faktor investor akan dapat meminimalisir resiko kerugian dari membeli saham tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel pada perusahaan di sektor lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisasikan kondisi pasar modal perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dengan lebih baik. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengganti ataupun menambahkan variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini, antara lain seperti; rasio utang terhadap asset, rasio pengembalian asset, *current ratio*, rasio pengembalian investasi, *net profit margin* dsb. Dan dapat juga ditambahkan variabel dari faktor eksternal seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi dsb.